

RINGKASAN

Manajemen Pembuatan Pupuk Organik Cair Bagi Tanaman Hortikultura Organik Di Kecamatan Kare Wilayah Kerja Dinas Pertanian Dan Perikanan Kabupaten Madiun, Aina Lupita Ninda Swari, NIM D31211017, Tahun 2024, Program Studi Manajemen Agribisnis, Politeknik Negeri Jember PSDKU Nganjuk, Dosen Pembimbing Suwinda Fibriani S.P.M., Biotek. dan Dosen Pembimbing Lapangan Agung Setiyonugroho, S.P.

Magang merupakan salah satu sistem belajar atau kegiatan kerja secara langsung di sebuah instansi atau perusahaan. Dengan adanya sistem belajar ini mahasiswa diharapkan dapat menerapkan ilmu yang telah diperoleh pada saat perkuliahan yang sudah berlangsung di semester sebelumnya, untuk menyelesaikan permasalahan yang ada di lokasi Magang, serta mahasiswa memperoleh pengalaman kerja secara langsung baik di instansi ataupun perusahaan. Magang merupakan salah satu kegiatan wajib bagi tiap mahasiswa Politeknik Negeri Jember untuk program Diploma III yang dilaksanakan pada semester 6 (enam) sebagai salah satu persyaratan kelulusan.

Dinas Pertanian dan Perikanan Kabupaten Madiun merupakan instansi yang membawahi Badan Penyuluh Pertanian (BPP) salah satunya BPP Kare. Badan penyuluh pertanian Kare berada di Menangsari, Kuwiran Kecamatan Wungu Kabupaten Madiun. BPP Kare menaungi 8 Desa yang berada di Kecamatan Kare yaitu Desa Kuwiran, Bolo, Bodag, Randualas, Cermo, Kare, Morang dan Kepel. Memiliki luas lahan 2 Ha yang terdiri dari area kantor, lahan sawah, dan *Greenhouse*. Kecamatan Kare memiliki potensi yang besar pada bidang pertanian dan memiliki komoditi unggul seperti, kakao, kopi, tembakau, tanaman hortikultura organik.

Pupuk organik cair merupakan pupuk yang berasal dari sisa-sisa tanaman atau kotoran hewan yang telah melalui proses rekayasa. Pupuk organik yang berasal dari kotoran hewan terbagi menjadi dua yaitu pupuk organik padat dan pupuk organik cair, Manfaat Pupuk Organik Cair (POC). 3 fungsi utama yaitu berguna untuk meningkatkan kualitas tanah, memenuhi nutrisi yang mudah diserap, ramah lingkungan aman untuk jangka panjang. Tahapan pembuatan POC langkah pertama

persiapan alat dan bahan dan kemudian bahan, kemudian penambahan pupuk kandang, ampas kopi, urin kelinci, air cucian beras, air kelapa, tetes tebu, EM4, dan air sumur, kemudian diaduk atau dicampur dengan menggunakan tongkat kayu hingga semua bahan tercampur, selanjutnya tutup drum lalu diamankan selama 14 hari atau sekitar 2 minggu.

Analisis usaha produk pupuk cair ini diperoleh hasil BEP (Produksi) sebesar 93 kemasan maka usaha pupuk organik cair menguntungkan. Hasil perhitungan BEP (Harga) diperoleh sebesar Rp. 4.636,73 per kemasan dengan harga jual produk sebesar Rp.10.000,- per kemasan. Harga jual produk lebih tinggi dari nilai BEP (Harga), maka usaha pupuk organik cair menguntungkan. dengan total produksi 200 kemasan, Nilai R/C *Ratio* diperoleh dari total penerimaan dibagi dengan total biaya yaitu sebesar 2,15 yang artinya setiap Rp.1- biaya yang di keluarkan akan menghasilkan penerimaan sebesar Rp.2,15 maka usaha ini layak diusahakan. dan ROI sebesar 115 Hal ini menunjukkan bahwa dengan investasi sebesar Rp 927.344,25 dapat menghasilkan laba sebesar Rp 1.072.655,75. Nilai ROI lebih besar dari 0 maka usaha pupuk organik cair urine sapi dikatakan layak untuk diusahakan. Pemasaran dilakukan dengan cara 4P yaitu Produk, *Promotion*, *Price*, *Place*